

ANALISA BERITA PETERNAKAN DI MEDIA SURAT KABAR

KOTA PADANG TAHUN 2006

SKRIPSI

Oleh :

KIKI MENDRIA

00 164 037



FAKULTAS PETERNAKAN

UNIVERSITAS ANDALAS

2008

**ANALISA BERITA PETERNAKAN DI MEDIA SURAT KABAR  
KOTA PADANG TAHUN 2006**

**Kiki Mendria, dibawah bimbingan  
Ir. Fuad Madarisa, MSc dan Ir. Basril Basyar, MM  
Program Studi Sosial Ekonomi Fakultas Peternakan  
Universitas Andalas Padang, 2008**

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat fungsi surat kabar sebagai pemberi informasi tanpa melupakan profesionalisme didalam memajukan peternakan Sumatera Barat khususnya, Indonesia umumnya dan untuk melihat sejauh mana Surat Kabar mampu menjalankan fungsinya sebagai kontrol sosial.

Penelitian ini menggunakan teknik tiga tahap, Mlihat, Menimbang, Bertindak, adalah teknik yang akan digunakan untuk menganalisa dan menyikapi sebuah berita. Berita di klasifikasikan menjadi berita ternak unggas, berita ternak besar dan berita tenak hias dan ternak secara umum.

Dari semua berita peternakan yang diterbitkan tiga surat kabar (singgalang, haluan, padang ekspres) kota padang pada tahun 2006, berita flu burung merupakan berita terbanyak yang diterbitkan dibanding berita lainnya, yaitu sebanyak enam puluh satu koma sembilan puluh empat persen persen dari seratus lima puluh lima berita peternakan yang diterbitkan.

Media massa berfungsi sebagai media informasi, pendidikan, hiburan dan kontrol sosial, tetapi pembahasannya dititik beratkan pada fungsi informasi dan fungsi control sosial.

**Kata Kunci : Media Massa, Fungsi Informasi, Fungsi Kontrol Sosial**



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Berdasarkan perkembangan zaman dan seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk dari tahun ke tahun sudah semestinyalah dunia peternakan kita Indonesia umumnya dan Sumatera barat khususnya juga ikut berkembang.

Bertambah tingginya tingkat pendidikan di masyarakat, berbanding lurus dengan tingkat kesadaran mereka terhadap gizi yang berasal dari hewan ternak. Maka dapat disimpulkan bahwa kebutuhan akan gizi yang berasal dari hewann ternak meningkat kurang lebih dua kali lipat dari sebelumnya.

Secara normal proses itu akan berjalan terus dari waktu ke waktu, kebutuhan terhadap gizi yang berasal dari hewan ternak akan ikut bertambah dan tidak akan pernah berkurang.

Perlu kita sadari bahwa penambahan jumlah penduduk berbanding terbalik dengan luas lahan peternakan, karena dengan bertambah luasnya kawasan pemukiman penduduk akan mempersempit lahan peternakan. Kita harus memberi mereka tempat dan hidup berdampingan, lengkap dengan semua penyakit yang ditularkannya.

Sebagai insan peternakan, mencari jalan keluar dari masalah itu adalah salah satu tugas kita. Kita harus menemukan teknologi-teknologi baru untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas hewan ternak didalam keterbatasan lahan. Pembangunan peternakan tidak boleh lepas dari campur tangan pemerintah dan pihak-pihak lain

yang terkait di dalamnya. Agar semua proses dapat berjalan dengan baik maka harus ada sebuah organisasi atau badan yang independent yang berfungsi sebagai kontrol. Oleh karena itu Media Massa merupakan jawaban yang tepat dan salah satunya adalah Surat Kabar, sebagai *controller* agar tidak terjadi penyelewengan, semua pihak tetap menjalankan fungsinya masing-masing dan bekerja sama.

## 1.2. Perumusan Masalah

Dalam sebuah kegiatan informasi adalah salah satu faktor penting yang harus diperhatikan dan dikelola dengan baik. Salah informasi menimbulkan salah persepsi, salah persepsi dapat memicu tindakan yang salah. Pada awalnya kata-kata tidak mempunyai makna, manusialah yang memberinya makna (Djalaluddin Rahmat, 1970).

Berita kedatangan Presiden Amerika Serikat George W. Bush ke Indonesia 20 November mendatang (2006) menjadi headline di beberapa media cetak nasional belakangan ini. Tidak hanya media cetak, media elektronik seperti radio dan televisi juga ramai memberitakan rencana, persiapan bahkan pro dan kontra akan kedatangan orang nomor satu di negara adidaya ini. Dalam situs pencari internet google, terdapat kurang lebih 835.000 informasi tentang kedatangan Bush tersebut. Berita tersebut pun menjadi topik hangat yang diperbincangkan oleh hampir setiap orang, di kantor, kampus, bahkan didalam kendaraan umum. Hampir tidak ada orang yang tidak tahu tentang masalah ini pro dan kontra pun muncul dalam masyarakat. Fenomena ini merupakan gambaran dari betapa kuatnya pengaruh media massa dalam pembentukan opini masyarakat. Media massa mempunyai kemampuan untuk memilih dan

menekankan topik tertentu yang dianggapnya penting (menetapkan 'agenda' / agenda media) sehingga membuat publik berpikir bahwa isu yang dipilih media itu penting dan menjadi agenda public(Wina Puspitasari , S.Sos).

Media Massa memiliki kekuatan yang besar untuk membentuk opini publik tentang suatu masalah, dengan kemampuan kekuatan yang besar itu mereka bisa menjadi pengawas atau *controller* bagi pihak-pihak berkuasa dalam menjalankan tugasnya, mereka juga mampu memberikan informasi penting dengan cepat.

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Sejak awal perkembangannya, surat kabar sudah menjadi musuh para penguasa mapan, perjuangan memperoleh kebebasan penerbitan, demokrasi dan hak-hak kerja, dimainkan oleh pers dibawah tekanan para penguasa diktator dan kekuatan asing. Hanya saja kadang kala surat kabar tidak memberikan informasi yang akurat. Mereka (Surat Kabar) mencoba memberi penekanan-penekanan pada berita yang mereka buat demi kepentingan pihak tertentu , sehingga menyebabkan kesalahan persepsi pada masyarakat, dan membuat masyarakat lupa pada masalah sebenarnya. "Unsur tambahan dalam teori pembentukan ideologi konservatif oleh media terletak dalam pengamatan bahwa media menetapkan jenis perilaku dari kelompok tertentu yang menyimpang", dikutip dari buku "Teori Komunikasi Massa" oleh Denis Maquail, halaman 208.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Media Massa mempunyai 2 fungsi : Fungsi Informasi dan Fungsi Kontrol.

Fungsi Informasi terkait dengan peternakan menunjukkan ada 2 kategori :

- a. Informasi Flu Burung yang meliputi 61,94% untuk semua jenis surat kabar kota Padang
- b. Informasi Ternak Lainnya seperti sapi, kerbau, kuda, ternak hias dan peternakan secara umum mencakup 38,06 % sisanya.

Fungsi kontrol dalam pemberitaan surat kabar adalah bagian yang tidak terpisahkan dengan fungsi informasi. Terdapat sebanyak 155 berita tentang peternakan selama tahun 2006 pada ketiga jenis surat kabar (Singgalang, Haluan dan Padang Ekspres). Seratus sembilan belas berita informasi dan tiga puluh enam berita kontrol, memberikan gambaran Media massa telah menjalankan kedua fungsinya dengan baik.

#### **5.2. Saran**

Agar media menjalankan fungsinya dengan sebaik-baiknya, sehingga tidak memberikan informasi yang mengada-ada, provokatif dan tidak faktual karena dapat menimbulkan keresahan didalam masyarakat, agar semua lapisan masyarakat dapat lebih teliti dalam membaca dan menganalisa sebuah berita

## DAFTAR PUSTAKA

- Admilaga, A.R., *Ilmu Usaha Tani*, Alumni Bandung.
- Direktorat Bina Penyebaran dan Pengembangan Ternak, Jakarta.
- Direktorat Jendral Peternakan, *Buku Statistik Peternakan*, 2003.
- Endi Rukmo, Emil J. dkk, *Kritis Mengupas Surat Kabar*, Jakarta, Cipta Loka Caraka, 1970.
- Mc Quail, Dennis, *Teori Komunikasi Massa*, Edisi kedua (terjemahan), Jakarta, Erlangga, 1987.
- Nazaruddin, Drs, SH, *Kumpulan Peraturan-peraturan dan Perundang-undangan Mengenai Pers, Radio, Film dan Televisi*, Jakarta, Erlangga, 1974.
- Nazir, M, *Metode Penelitian*, Indonesia, Ghalia, 1999.
- Rahmat, Djalaluddin, Drs, *Psikologi Komunikasi*.
- Soekarwati, *Prinsip Dasar Komunikasi Pertanian*, Jakarta, Universitas Indonesia Press, 1988.
- Surat Kabar Haluan, Januari sampai dengan Desember, 2006.
- Surat Kabar Padang Ekspres, Januari sampai dengan Desember, 2006.
- Surat Kabar Singgalang, Januari sampai dengan Desember, 2006.
- Daniel, Moehar, 2002, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*, Bumi Aksara
- Gibson, Ivancevich, dan Donelly. 1993. *Organisasi dan Manajemen*. Penerbit Erlangga, Jakarta.